

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN 16
SAING RAMBI KECAMATAN
SAMBAS**

Eka Juniarti

Sekolah Dasar Negeri 16 Saing Rambli- Kabupaten Sambas

ABSTRAK

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, guru Pendidikan Agama Islam dapat memakai salah satu cara alternatif yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media Audia Visual membantu siswa untuk lebih mudah dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi beriman kepada malaikat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi "Beriman kepada Malaikat". Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Saing Rambli Sambas-Kalimantan Barat, mengambil siswa kelas VI. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil prestasi belajar materi beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2022/2023. sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 26 orang siswa. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, dokumentasi, tes. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampun siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 38% yang mengalami ketuntasan dan 62% dinyatakan tidak tuntas sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 62% yang mengalami ketuntasan dan 38 % dinyatakan tidak tuntas, selanjutnya pada siklus III meningkat menjadi 100% mengalami ketuntasan, dan sudah mencapai indikator ketuntasan minimal secara klasikal yaitu $\geq 85\%$, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III. Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi tentang Beriman kepada malaikat Allah di kelas kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: hasil belajar, media, audio visual, materi, beriman kepada Allah

ABSTRACT

In order to improve student learning outcomes, Islamic Religious Education teachers can use an alternative method, namely by using audio-visual media. Audia Visual media helps students to more easily study Islamic Religious Education, especially material regarding belief in angels. The main aim of this research is to improve student learning outcomes in studying the material "Belief in Angels". This research was conducted at SDN 6 Saing Rambli Sambas-West Kalimantan, taking class VI students. The object of this research is to increase the learning achievement results for material on faith in God's angels using audio-visual media for class IV students at SDN 16 Saing Rambli, Sambas District, for the 2022/2023 academic year. while the subjects of this research were class IV students at SDN 16 Saing Rambli, Sambas District, for the 2022/2023 academic year, consisting of 26 students. By using data collection techniques which include observation, documentation, tests. These results have met the planned success indicators. Apart from that, students' classical abilities from cycle one and cycle two are said to have increased, namely in cycle I 38% were declared complete and 62% were declared incomplete, while in cycle II it increased to 62% who experienced completeness and 38% were declared incomplete, then in cycle III increased to 100% completeness, and had reached the classical minimum indicator of completion, namely $\geq 85\%$, so the research was stopped in cycle III. Based on the description of the conclusions above, the action hypothesis is proven that using audio-visual media can improve student learning outcomes in lessons. Based on

Dipublikasikan Oleh :
Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

the results of classroom action research in learning Islamic Religious Education and Characteristics material about Believing in God's angels in class IV SDN 16 Saing Rambli District Sambas Academic Year 2022/2023. So there was an increase of 40.74%. It was concluded that the discovery learning model could improve student learning outcomes in PAI and BP maples, especially in congregational and munfarid sunnah prayer material.

Keywords: *learning outcomes, media, audio visuals, materials, faith in Allah*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar siswa yang diharapkan. Rendahnya atensi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terjadi pada peserta didik yang beragama Islam dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV. SDN 16 Saing Rambli. Hal tersebut diamati oleh penulis yang juga sebagai guru agama Islam pada materi Asmaul Husna, dimana jumlah peserta didik yang tuntas pada materi tersebut hanya berjumlah 10 orang dari 20 orang jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara mengajar yang guru lakukan selama ini cenderung monoton dan belum pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Banyak cara untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan media. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti laptop, proyektor, speaker dan lain sebagainya. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media audio visual di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain, (Asyhar 2011). Sementara itu Asra (2007: 5–9)

mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Sedangkan Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah film, video, program TV, slide suara (sound slide) dan lain-lain.

Berdasarkan paparan di atas dilihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti mengambil judul “Peningkatan hasil belajar materi Beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambi Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2022/2023.”. Dengan media tersebut diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar dan bersifat menetap, perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan dalam hal kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), (Hernawan dkk 2007). Selain itu, Gagne (Susanto, 2013: 1) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Selanjutnya, (Winataputra, dkk 2008) juga berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang. Dari beberapa kajian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang berasal dari sebuah pengalaman yang diduplikasinya yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Keberhasilan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode siswa dalam menguasai mata pelajaran dalam periode tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan sikap seseorang setelah mengikuti proses belajar, dengan indikator domain kognitif antara lain: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian, domain afektif (jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri) antara lain: menerima, menanggapi, menilai, mengelola, menghayati), dan domain psikomotor antara lain: menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, artikulasi. Dalam proses belajar, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: faktor interen dan faktor eksteren. Adapun faktor interen antara lain : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksteren yaitu : lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental, (Menurut Sukidin dkk, 2002). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu wujud penelitian kualitatif, yang menekankan pada proses perubahan selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi keberhasilan. Meskipun demikian, PTK juga tidak jarang didukung dengan data kuantitatif untuk mengukur adanya perubahan-perubahan selama proses tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil prestasi belajar materi beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan media audio visual pada

siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2022/2023. sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 26 orang siswa. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, dokumentasi, tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari tiga siklus, yang mana di siklus pertama I persentase ketuntasan siswa hanya sebesar 38% yaitu 10 dari 26 siswa termasuk kategori tuntas. Sedangkan 62% atau 16 dari 26 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas. Dan disiklus kedua terdapat peningkatan yang sedikit setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada presentasi hasil belajar siswa. Persentasi frekuensi ketuntasan skor dari hasil observasi guru dari siklus pertama persentase ketuntasan siswa hanya sebesar 38% yaitu 10 dari 26 siswa termasuk kategori tuntas. Sedangkan 62% atau 16 dari 26 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini akan diusahakan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus. Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dengan penerapan media audio visual masih kurang.

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan media audio visual. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus I menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 pada siklus I hanya 10 siswa atau 38% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ada 16 orang atau 62% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Di mana dari 26 siswa kelas kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang lebih baik, bahwa dari 26 siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 pada siklus II ada 16 siswa atau 62% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ada 10 orang atau 38% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kemudian tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Yang mana dari 26 siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 pada siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 26 siswa dengan indikator keberhasilan 100%. Berdasarkan peningkatan nilai hasil belajar pada siklus kedua tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan yang diambil pada siklus ketiga dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual terbukti efektif. Kemampuan siswa telah meningkat, di mana kelemahan siswa pada siklus pertama dan kedua sudah teratasi. Aktivitas belajar siswa yang relevan terhadap pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, di mana tingkat keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dan pada umumnya terkategori tinggi. Motivasi dan gairah siswa mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media audio visual juga mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi. Partisipasi siswa dalam pembelajaran, peningkatan menjadi kategori sangat tinggi. Peningkatan hasil belajar pada siklus III sebagaimana tergambar di atas, dan peningkatan aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran serta penurunan aktivitas siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa strategi belajar tersebut memiliki kelebihan dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar. Keberhasilan tindakan dari siklus kesiklus dikarenakan dalam melaksanakan rancana pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Dengan demikian meningkatnya hasil belajar siswa siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru. Fakta yang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Iman kepada nabi dan rasul.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan lebih baik jika dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual khususnya pada materi pembelajaran Iman kepada nabi dan rasul, karena di samping keuntungan akademik yang dapat diperoleh siswa berupa penanaman sikap disiplin dan kehati-hatian, penanaman sikap bekerjasama terutama pekerjaan yang memerlukan bantuan orang lain, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap kreatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi tentang Beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan.

Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 38% yang mengalami ketuntasan dan 62% dinyatakan tidak tuntas sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 62% yang mengalami ketuntasan dan 38 % dinyatakan tidak tuntas, selanjutnya pada siklus III meningkat menjadi 100% mengalami ketuntasan, dan sudah mencapai indikator ketuntasan minimal secara klasikal yaitu $\geq 85\%$, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III. Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Beriman kepada malaikat Allah di kelas kelas IV SDN 16 Saing Rambli Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi pendidikan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Dikti. Jakarta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Edition, Deakin University, Geelong
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI press. Bandung.
- Kemmis, Stephen and McTaggart, Robin (1988) *The Action Research planner*, 3rd
- Muchsin B, Sultho M m, dan Wahid A. (2010). *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung : Refgika Aditama. Cet. ke 1.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pembelajaran*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor -Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendikia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.